
**PEREMPUAN DALAM KOMUNITAS SUPORTER SEPAK BOLA THE
BABEL MANIA**

Afrihardina Muharani, Luna Febriani, dan Putra Pratama Saputra

Universitas Bangka Belitung

E-mail: afrihardinaza30@gmail.com, lunafebriani.lf@gmail.com, dan
putraps92@gmail.com

Diterima:

23 Januari 2021

Direvisi:

31 Januari 2021

Disetujui:

12 Februari 2021

Abstrak

Dewasa ini supporter sepak bola tidak hanya didominasi oleh kaum laki-laki tetapi juga kaum perempuan. Hal ini dapat kita lihat setiap pertandingan sepak bola semakin sering ditemui kehadiran supporter wanita. Merembaknya supporter perempuan tidak hanya terjadi di liga-liga besar, namun fenomena merembaknya supporter sepak bola perempuan di rasakan di negeri sendiri. The Babel Mania merupakan salah satu supporter sepak bola khususnya supporter sepak bola untuk klub sepak bola Bangka Belitung. Mayoritas anggota The Babel Mania adalah laki-laki, namun akhir-akhir ini mulai banyaknya perempuan yang bergabung dalam komunitas ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi perempuan bergabung dalam komunitas The Babel Mania, dan menggambarkan perilaku perempuan dalam komunitas The Babel Mania. Penelitian menggunakan teori pertukaran dari George C. Homans. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran perempuan dalam komunitas The Babel Mania sangat membantu. Ada beberapa dorongan yang menjadi motivasi perempuan bergabung dalam komunitas ini yaitu, pengaruh orang terdekat, semangat kedaerahan, sarana hiburan diwaktu luang dan mengidolakan pemain tertentu. Perilaku fanatisme perempuan pada komunitas The Babel Mania dapat dilihat dari loyalitas dalam memberikan dukungan kepada klub sepak bola.

Kata Kunci: *Komunitas, Sepak Bola, Suporter Perempuan*

Abstract

At the present time, football supporters are not only dominated by men, but also women. It can be observed in every football match where the presence of female supporters is more frequent. In addition, the spread of female supporters is not only occurred in the big leagues, but also in this country. The Babel Mania is one of football supporters for Bangka Belitung football club, and the majority of these supporters are men. However, more women started to join this club lately. Accordingly, this study aims to portray the motivation of women to join The Babel Mania

Perempuan dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania

community and their behavior in this community. This study applies George C. Homans' Exchange Theory. At the same time, the method of this study was a qualitative descriptive method. Lastly, the results of this study portray that the presence of women in The Babel Mania community is advantageous. Additionally, there are several incentives that motivate them to join this community, which are the influence from their closest people, local spirit, entertainment in leisure time, and idolizing certain players. Furthermore, their fanatical behavior in this community can be observed from their loyalty to support the football club.

Keyword: Community, Football, Female Supporters

Pendahuluan

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak di gemari orang, hal ini terlihat dari banyaknya antusiasme masyarakat dalam mengikuti perkembangannya (Taufik, 2019). Olahraga ini dikemas secara sederhana sehingga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Sepak bola secara baku hanya dimainkan oleh pemain yang berada dilapangan saja, namun tanpa kita sadari dalam permainan sepak bola terdapat individu-individu diluar lapangan yang mendukung tim yang sedang bermain.

Individu pencinta sepak bola yang mengidentifikasi dirinya menjadi pendukung tim sepak bola dapat disebut sebagai suporter. Suporter secara bahasa berarti dukungan, diartikan lebih luas bahwa suporter ialah satu individu atau lebih yang memberikan dukungan kepada salah satu pihak atau tim dalam pertandingan (Assyaumin *et al.*, 2017) Keberadaan pendukung atau suporter merupakan salah satu pilar penting dalam sebuah pertandingan sepak bola, agar suasana tidak terasa hambar dan tanpa makna. Keberadaan suporter dapat menjadikan energi tambahan bagi para pemain untuk memperoleh kemenangan demi kepuasan para suporter atau pendukungnya.

Pada umumnya suporter sepak bola kebanyakan berasal dari kaum laki-laki, hal ini terjadi karena sepak bola merupakan cabang olahraga yang diidentifikasi sebagai olahraga kaum laki-laki yang bersifat maskulin (Runtiko, 2011). Dewasa ini suporter sepak bola tidak hanya didominasi oleh kaum laki-laki tetapi juga kaum perempuan (Nurulhuda, 2012). Hal ini dapat kita lihat setiap pertandingan sepak bola semakin sering ditemui kehadiran supporter wanita. Merembaknya suporter perempuan tidak hanya terjadi di liga-liga besar ataupun di negara-negara yang kuat sepak bola, namun fenomena merembaknya suporter sepak bola perempuan di rasakan di negeri sendiri.

Ketika perempuan melakukan perilaku atau kegaitan yang biasanya dilakukan oleh laki-laki dan begitupula sebaliknya maka akan di anggap aneh atau sesuatu yang menyimpang. Hal inti terkait konsep gender yang sering kali menitik beratkan setiap keadaan perempuan. Konsep gender merupakan suatu sifat yang melekat pada laki-laki dan perempuan yang telah di konstruksikan secara sosial maupun kultur yang sering dikaitkan dengan bagaimana harapan yang diharapkan seseorang terhadap peran yang dimiliki oleh laki-laki maupun perempuan (Oktavian, 2017). Konstruksi yang diberikan masyarakat antara laki-laki dan perempuan sering kali didasari atas jenis kelamin yang dimiliki sehingga hal tersebut tidak dapat dipertukarkan. Namun, berbeda halnya dengan konsep gender yang telah di konstruksikan secara kultur ataupun sosial bahwa laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan dan perkasa, sedangkan perempuan dikenal lembut, cantik, emosional dan keibuan. Walaupun ciri dari sifat tersebut dapat dipertukarkan, namun akan melalui proses yang panjang.

Perempuan di konstruksi sebagai makhluk sosial yang dikenal feminim, lemah lembut, emosional atau memiliki jiwa keibuaan. Masuknya kaum perempuan pada ranah dunia persepakbolaan yang bersifat maskulin tentu memberikan warna baru. Di tengah-tengah suporter sepak bola yang mayoritasnya laki-laki, perempuan juga menunjukkan rasa loyal dan rela berkorban mereka kepada tim yang didukungnya. Rasa royal dan rela berkorban itu mereka tunjukkan dengan cara selalu menghadiri pertandingan kesayangannya. Sebagaimana kita ketahui dalam mendukung tim kesayangannya di stadion lapangan perempuan-perempuan ini ikut berbaur dengan laki-laki. The Babel Mania merupakan salah satu suporter sepak bola khususnya suporter sepak bola untuk klub sepak bola Bangka Belitung. The Babel Mania sendiri Sudah mulai berdiri pada tahun 2010 dan resmi memiliki legalitas notaris pada tahun 2012. Beberapa tahun sebelumnya The Babel Maniasempat vakum, hal itu terjadi karena persepakbolaan di Bangka Belitung juga vakum. Namun sekarang komunitas ini mulai kembali menunjukkan eksistensinya dalam mendukung klub sepak bola Bangka Belitung. Tujuan utama dari The Babel Mania ini adalah untuk mendukung sepak bola Bangka Belitung. Hal ini terlihat saat klub kesebelasan sepak bola Bangka Belitung Babel United berlaga di liga dua kelompok suporter The Babel Mania mulai bergerak memberi dukungan. Dukungan yang diberikan mulai dari mencetak ribuan dan ratusan spanduk jadwal kesebelasan Babel United di liga dua dan menyebarkannya di berbagai wilayah Bangka Belitung serta dukungan langsung dengan menyaksikan laga di stadion Depati Amir Pangkalpinang.

Anggota dari komunitas suporter The Babel Mania sendiri mayoritasnya adalah laki-laki, namun bukan berarti tidak ada perempuan. Dalam komunitas suporter The Babel Mania sendiri terdapat beberapa anggota perempuan. Secara keseluruhan anggota The Babel Maniayang sudah memiliki kartu tanda anggota kurang lebih terdiri dari 150 orang, dan 20 diantaranya adalah perempuan. Anggota perempuan dalam komunitas The Babel Mania juga ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh The Babel Mania. Mereka juga ikut turun secara langsung untuk memberikan dukungan kepada tim sepak bola Bangka Belitung.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi perempuan bergabung dalam komunitas The Babel Mania, dan menggambarkan perilaku perempuan dalam komunitas The Babel Mania. Bergabungnya perempuan kedalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania tentu disebabkan adanya sebuah dorongan baik dalam diri maupun dari luar, dorongan-dorongan itulah yang kemudian membuat perempuan menjadi termotivasi untuk melakukan apa yang dia inginkan, seperti bergabung dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania yang mayoritasnya anggotanya laki-laki. Bentuk perilaku yang ditunjukkan antara anggota suporter perempuan dan laki-laki dalam memberikan dukungan kepada tim sepak bola yang di dukungnya tentu berbeda. Berdasarkan paparan diatas peneliti melihat penelitian ini sangat menarik dilakukan untuk melihat apa motivasi perempuan bergabung dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania yang mayoritas anggotanya laki-laki, serta melihat bagaimana bentuk perilaku perempuan dalam menunjukan dukungan kepada tim sepak bola yang didukungnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian kualitatif menjadi relevan karena penelitimembutuhkan pendalaman data secara langsung dan peneliti ingin mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik dalam mengkaji permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan rumusan

Perempuan dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania

masalah penelitian terkait perempuan dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang paling utama, misalnya reponden langsung, objek yang diamati secara langsung, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber penunjang atau sumber tambahan yang dapat berupa buku-buku, jurnal penelitian, dokumen peraturan dan lain sebagainya (Rahman, 2019). Teknik penentuan informan pada penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu, dalam artian penentuan informan oleh peneliti sesuai dengan tujuan dan kebutuhan data penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015)

Menurut (Rahman, 2019) menyatakan bahwa setelah keseluruhan data yang diperoleh terkumpul, guna untuk menjawab rumusan masalah, maka data tersebut perlu di analisis. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pengurangan dan penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat memilih data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian ini (Ibrahim, 2015). Selanjutnya proses display data yaitu menampilkan data sistematis yang telah diolah dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi dalam bentuk tabel, matriks, chart, atau grafik (Rahman, 2019). Setelah itu, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yaitu tahap pengambilan keputusan atas pertanyaan penelitian, dalam tahap ini penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

A. Perkembangan Komunitas Suporter Sepak Bola The Babel Mania di Pangkalpinang

a) Proses kemunculan komunitas The Babel Mania

The Babel Mania merupakan komunitas pendukung sepak bola atau lebih dikenal dengan sebutan suporter sepak bola. The Babel Mania merupakan salah satu komunitas suporter sepak bola yang ada di Bangka Belitung. Komunitas ini sengaja didirikan dengan tujuan untuk mendukung sepak bola yang ada di Bangka Belitung serta untuk menyatukan orang Bangka Belitung yang mempunyai hobi sama dalam dunia persepakbolaan. Komunitas ini memang didirikan sebagai wadah untuk individu pencinta sepak bola, dan perkumpulan individu-individu yang kemudian membentuk suatu kelompok ini diharapkan dapat memberikan dukungan semangat yang besar bagi sepak bola Bangka Belitung.

Komunitas The Babel Mania ini didirikan oleh 8 orang yang bernama Muhammad Norik, Adjie Pretama, Tio, Ade, Pangestu, Muhammad Aumifaras, dan Prayuda Nugraha. Orang-orang yang mempelopori terbentuknya komunitas ini adalah satu geng pertemanan yang kebetulan orang-orangnya memang menyukai sepak bola. Seiring waktu 8 orang ini mengajak para pencinta sepak bola lainnya. Pada saat itu kegiatan dari komunitas ini hanya sebatas kumpul-kumpul nonton pertandingan sepak bola.

Pada tahun 2013 The Babel Mania resmi memiliki legalitas akta notaris dan mulai merapikan kepengurusan dan keanggotaan. Pada Tahun 2019 kemarin komunitas The Babel Mania mulai kembali menunjukkan eksistensinya dalam mendukung sepak bola Bangka Belitung, yang dimana beberapa tahun sebelumnya sempat vakum. Tim yang didukung oleh Komunitas The Babel Mania adalah Babel United yang saat itu bertanding

di Liga 2. Sepanjang perjalanan The Babel Mania dalam mendukung sepak bola Bangka Belitung tahun 2019 adalah puncak dari kejayaan The Babel Mania.

Anggota dari komunitas The Babel Mania sendiri tidak hanya terbatas pada laki-laki saja namun terdapat juga perempuan, serta komunitas ini tidak berpatokan pada usia muda atau tua sekalipun ketika mempunyai niat berkontribusi mendukung sepak bola melalui komunitas ini dipersilahkan untuk bergabung. Komunitas ini juga mempunyai akun instagram yang aktif. Akun instagram ini biasanya digunakan untuk membagikan informasi mengenai perkembangan sepak bola Bangka Belitung. Aktivitas komunitas The Babel Mania saat ini tidak hanya sebatas sepak bola saja, namun mereka juga mulai berkecimpung dalam kegiatan social lainnya seperti penggalangan dana dan penanam pohon.

b) Masuknya perempuan dalam Komunitas The Babel Mania

Anggota dari komunitas The Babel Mania terdiri dari laki-laki dan perempuan. Mayoritas anggota dari komunitas ini adalah laki-laki, namun seiring waktu banyak perempuan juga yang memilih bergabung dalam komunitas ini. Mulai banyaknya perempuan yang bergabung pada The Babel Mania bertepatan saat komunitas ini sedang mendukung klub Babel United. Pada saat itu komunitas ini memang mengalami penambahan keanggotaan yang cukup banyak, salah satunya penambahan anggota perempuan yang mana sebelumnya anggota dari komunitas ini mayoritas nya adalah laki-laki. Perempuan-perempuan yang banyak bergabung pada komunitas ini kebanyakan berasal dari anak-anak SMA.

Anggota perempuan dalam komunitas The Babel Mania ini mempunyai julukan tersendiri, julukan untuk anggota perempuan dalam komunitas ini adalah The Babel Mania Angel. The Babel Mania Angel ini tidak mempunyai kepengurusan tersendiri dan The Babel Mania Angel juga bukan merupakan sebuah komunitas. The Babel Mania Angel ini hanya dijadikan sebagai sebutan saja bagi anggota perempuan dalam komunitas The Babel Mania, artinya persoalan The Babel Mania Angel baik masalah kepengurusan, aturan dan lain-lain semuanya diurus oleh The Babel Mania.

Selain itu kehadiran perempuan dalam komunitas The Babel Mania ini juga memiliki peran yang cukup penting. Dalam komunitas The Babel Mania anggota perempuan ini tidak dibedakan perannya dengan anggota laki-laki. Mereka bersanding dengan para laki-laki untuk bersama-sama memajukan komunitas. Komunitas The Babel Mania sengaja merangkul perempuan untuk bergabung dalam komunitas ini agar bisa bersama-sama memajukan komunitas sembari berusaha untuk mengubah stereotipe yang tumbuh di masyarakat mengenai sepak bola hanya untuk laki-laki.

Sikap loyalitas yang ditunjukkan oleh anggota perempuan dalam komunitas ini juga tidak jauh berbeda dibandingkan dengan anggota laki-laki. Saat berada dilapangan mereka bersama-sama memberikan dukungan kepada tim yang sedang bertanding. Dukungan yang mereka berikan secara bersama ini juga melambangkan solidaritas yang terjadi dalam komunitas ini, bahwasanya tidak ada pembedaan antara anggota laki-laki dan perempuan. Loyalitas anggota perempuan dalam komunitas ini dapat terlihat pula dari keikutsertaan mereka pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas The Babel Mania, tidak hanya pada kegiatan yang bertema sepak bola keikutsertaan ini juga mereka tunjukkan pada kegiatan-kegiatan sosial lainnya yang dilakukan oleh komunitas The Babel Mania.

B. Motivasi Perempuan Bergabung dalam Komunitas The Babel Mania

Besarnya minat perempuan menjadi anggota dari suatu komunitas suporter sepak bola tentu disebabkan adanya beberapa alasan. Fanatisme yang terjadi pada perempuan dalam komunitas suporter sepak bola pada dasarnya disebabkan oleh minat atau

Perempuan dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania

antusiasme terhadap kegiatan komunitas, serta motivasi yang telah di terima untuk dapat bergabung dalam komunitas. Adapun motivasi yang menyebabkan perempuan bergabung dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania adalah sebagai berikut.

a) Pengaruh orang terdekat

b) Lingkungan ternyata memiliki peran tersendiri dalam mempengaruhi individu untuk masuk kedalam suatu kelompok atau komunitas. Dari hasil wawancara dengan dua orang anggota perempuan dari komunitas The Babel Mania diketahui bahwa keluarga memiliki peran penting dalam mempengaruhi seseorang untuk masuk kedalam komunitas. Seperti halnya motivasi terbesar yang membuat perempuan tergabung kedalam komunitas The Babel Mania adalah berasal dari dorongan suami. Ketika suami memiliki hobi menonton sepak bola maka hobi tersebut pun akan menular ke istri dan pada akhirnya mereka pun ikut tergabung pula kedalam komunitas suporter.

Selain anggota keluarga ternyata disini lain teman juga bisa mempengaruhi seseorang untuk masuk kedalam komunitas. Teman biasanya memang memiliki peran untuk mempengaruhi seseorang agar bisa bergabung kedalam suatu komunitas. Ketika teman sepermainan bergabung kedalam komunitas maka yang lainnya pun tanpa pikir panjang akan ikut bergabung juga dalam komunitas tersebut, meka merasa atmosfer yang dirasakan dalam komunitas itu tentu tidak jauh berbeda karena ada teman sepermainan di dalamnya.

c) Semangat kedaerahan

Salah satu faktor penyebab munculnya perilaku fanatisme pada anggota suporter perempuan dalam komunitas The Babel Mania adalah adanya rasa cinta berlebihan terhadap golongan atau daerah tertentu. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh informan ketika wawancara bahwa perempuan yang memilih bergabung dengan komunitas The Babel Mania ini tidak hanya sekedar ikut-ikutan saja, melainkan ada tujuan lain yaitu untuk mendukung daerah sendiri. Semangat kedaerahan yang menjadi tujuan perempuan ini juga sejalan dengan visi dan misi dari The Babel Mania. Kesamaan visi misi antara komunitas dan individu ini pula yang kemudian menjadi alasan kuat mereka bisa tergabung didalamnya.

d) Mengidolakan pemain tertentu

Mengidolakan salah satu pemain dalam tim kesebelasan biasanya di pengaruhi oleh aspek nilai lebih yang di miliki oleh pemain tersebut seperti keahlian dalam bermain dan lain-lain, fisik pemain dan lain-lain. Selain menyukai gaya permainan dari sebuah tim kesebelasan, ternyata disini banyak juga suporter yang menyukai pemain tertentu yang bermain di kesebelasan tersebut. Kemampuan para pemain yang tampil dilapangan dan bahkan memperoleh kemenangan ternyata memiliki poin tersendiri dimata perempuan. Berdasarkan hasil observasi dilapangan ternyata ketika para pemain ini semakin konsisten dengan permainannya, maka dukungan dari perempuan ini pun semakin tinggi salah satunya dengan tergabung langsung dalam komunitas yang mendukung tim tersebut. Ketika mereka bergabung dalam sebuah komunitas yang memiliki tujuan yang sama dengan mereka maka secara tidak langsung dukungan yang akan mereka berikan kepada sang idola akan menjadi jauh lebih besar ketimbang ia mendukung secara individu.

e) Menjadi sarana hiburan di waktu luang

Sepak bola saat ini sudah menjadi ranah hiburan bagi para penggemarnya. Kesibukan sehari-hari yang bermacam-macam tersebut tak jarang akan memicu timbulnya stress pada individu, sehingga individu tersebut mencari hiburan. Memanfaatkan momen ketika mendukung tim kesayangan berlaga di lapangan merupakan salah satu sarana hiburan. Pada umumnya kegiatan sehari-hari dari Anggota perempuan The Babel Mania adalah menjadi ibu rumah tangga, bekerja, dan bersekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa menyaksikan

pertandingan sepak bola merupakan salah satu alasan perempuan masuk kedalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania. Menyaksikan pertandingan sepak bola di stadion juga merupakan salah satu sarana hiburan dari rutinitas kehidupan sehari-hari.

Bahkan di stadion saat menyaksikan pertandingan sesama anggota komunitas pun bisa saling berinteraksi untuk sekedar betukar cerita soal aktivitas sehari-hari.

f) Menjadi sarana hiburan di waktu luang

Sepak bola saat ini sudah menjadi ranah hiburan bagi para penggemarnya. Kesibukan sehari-hari yang bermacam-macam tersebut tak jarang akan memicu timbulnya stress pada individu, sehingga individu tersebut mencari hiburan. Memanfaatkan momen ketika mendukung tim kesayangan berlaga di lapangan merupakan salah satu sarana hiburan. Pada umumnya kegiatan sehari-hari dari Anggota perempuan The Babel Mania adalah menjadi ibu rumah tangga, bekerja, dan bersekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa menyaksikan pertandingan sepak bola merupakan salah satu alasan perempuan masuk kedalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania. Menyaksikan pertandingan sepak bola di stadion juga merupakan salah satu sarana hiburan dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Bahkan di stadion saat menyaksikan pertandingan sesama anggota komunitas pun bisa saling berinteraksi untuk sekedar betukar cerita soal aktivitas sehari-hari.

C. Perilaku Perempuan Dalam Komunitas Suporter Sepak Bola The Babel Mania

Loyalitas merupakan wujud perilaku fanatisme yang ditunjukkan para komunitas atau kelompok suporter. Loyalitas dapat diartikan dengan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada seseorang atau lembaga, yang didalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku yang terbaik demi mencapai tujuan bersama. Sikap loyal yang dimiliki oleh para kelompok suporter sepak bola membuat individu atau kelompok didalam komunitas suporter tersebut menjadikan tim kebanggaannya sebagai suatu prioritas.

Perilaku fanatisme ini bukan hanya ditujukan oleh suporter laki-laki saja, namun suporter perempuan juga. Di antara suporter laki-laki perempuan juga menunjukkan perilaku fanatismenya yang ditunjukkan dengan rasa loyal saat mendukung tim di lapangan. Hal yang sama pula yang terjadi pada komunitas suporter Sepak Bola The Babel Mania (Koeswo, 2020). Di tengah-tengah anggota komunitas The Babel Mania yang mayoritasnya laki-laki anggota perempuan juga menunjukkan perilaku fanatisme yang mereka tunjukkan dengan sikap loyalitas saat mendukung tim kesebelasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa perilaku fanatisme anggota perempuan dalam komunitas The Babel Mania saat memberikan dukungan adalah sebagai berikut:

1. Fanatisme suporter perempuan ketika memberikan dukungan langsung di lapangan

Komunitas suporter sepak bola The Babel Mania mengekspresikan perilaku loyal mereka terhadap klub sepak Bola Bangka Belitung adalah dengan hadir langsung ke stadion untuk mendukung tim bertanding. Biasanya anggota The Babel Mania akan datang bersama-sama untuk memberikan dukungan tidak terkecuali bagi anggota perempuan juga. Dari hasil wawancara dengan dua anggota komunitas The Babel Mania di ketahui bahwa ditengah-tengah anggota komunitas The Babel Mania yang mayoritasnya laki-laki anggota perempuan juga ikut memberikandukungan langsung kepada tim di stadion lapangan. Perbedaan jumlah antara anggota laki-laki dan perempuan tidak dijadikan masalah, justru perbedaan itu dijadikan kekuatan bersama untuk memberikan dukungan langaung kepada tim yang sedang bertanding.

Perempuan dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania

Loyalitas anggota perempuan dalam komunitas The Babel Mania tidak perlu diragukan lagi, bahkan jika dilihat lebih jauh saat memberikan dukungan perempuan jauh lebih loyal lagi jika dibandingkan laki-laki. Saat menyaksikan pertandingan tanpa rasa malu-malu perempuan meneriakkan dukungan kepada tim kesebelasan yang sedang bertanding. Di tengah-tengah stadion yang mayoritas anggota komunitas laki-laki, anggota perempuan tanpa ragu menyuarakan nyanyian yel-yel kepada tim.

2. Posisi suporter perempuan ketika memberikan dukungan langsung di lapangan

Ketika sedang memberikan dukungan langsung di stadion lapangan biasanya posisi anggota perempuan di barisan paling depan, tepatnya dibelakang panglima lapangan yang sedang memimpin. Untuk posisi dibelakang, di kiri dan kanan suporter perempuan biasanya akan ditempatkan oleh laki-laki. Susunan posisi ketika berada di stadion lapangan ini bertujuan untuk melindungi anggota perempuan, jika mulai terjadi kerusuhan maka anggota laki-laki yang ada di sisi kanan dan kiri perempuan akan mau kedepan untuk mengelilingi dan melindungi perempuan. Selain itu, posisi perempuan ditempatkan di barisan depan untuk menahan keinginan laki-laki agar tidak berbuat anarkis karena kecewa dengan permainan klub.

3. Atribut yang digunakan suporter perempuan dalam komunitas The Babel Mania

Suporter biasanya mempunyai ciri khas dalam mendukung tim kesayangannya. Bagi mereka atribut tersebut melambangkan identitas dari komunitas itu sendiri. Mengenakan atribut komunitas atau tim merupakan sebuah keharusan bagi supporter. Komunitas The Babel Mania juga mempunyai atribut khusus yang melambangkan identitas dari komunitas ini. Atribut dari komunitas The Babel Mania ini ada 2 macam yaitu baju kaos t-shirt dan selempang. Seluruh anggota komunitas The Babel Mania baik anggota laki-laki atau perempuan tanpa terkecuali memiliki atribut ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota komunitas The Babel Mania menunjukkan bahwa kaos t-shirt komunitas The Babel Mania sendiri memiliki 2 warna yakni biru dan hitam, namun ketika berada di lapangan perempuan lebih dominan menggunakan kaos t-shirt yang berwarna biru. Ketika mereka berada di lapangan atribut yang sering digunakannya adalah kaos t-shirt, anggota perempuan dalam komunitas The Babel Mania saat berada di lapangan jarang menggunakan selempang, penggunaan selempang ini kebanyakan dipakai oleh anggota laki-laki. Untuk atribut pendukung lainnya seperti alat musik biasanya dibawa oleh anggota laki-laki, dalam komunitas ini atribut yang paling dominan digunakan perempuan hanya kaos t-shirt saja.

4. Hubungan anggota suporter perempuan dengan anggota suporter laki dalam komunitas The Babel Mania

Proses sosial adalah setiap interaksi sosial yang berlangsung dalam suatu jangka waktu sedemikian rupa hingga menunjukkan pola-pola pengulangan hubungan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat (Suyanto & Narwoko, 2007). Proses sosial yang dimaksud dalam hal ini ialah kerja sama yang dapat dijumpai hampir dalam setiap kehidupan sosial mulai dari keluarga, masyarakat bahkan dalam suatu komunitas sosial. Kerja sama ini bisa terjadi karena didorong oleh kesamaan tujuan dalam sebuah kelompok. Selain kerja sama, interaksi yang baik antar sesama anggota komunitas pun sangat mendukung untuk tercapainya suatu tujuan.

Komunitas The Babel Mania merupakan sebuah komunitas pendukung sepak bola yang tujuannya untuk mendukung sepak bola Bangka Belitung. Setiap individu yang bergabung dalam komunitas ini tentu tujuannya untuk mendukung sepak bola. Dari hasil wawancara di lapangan dapat diketahui bahwa hubungan yang terbangun antar sesama anggota The Babel Mania terjalin sangat baik, walaupun anggota laki-laki lebih banyak daripada anggota perempuan namun mereka berusaha sebisa mungkin untuk dapat merangkul anggota perempuan.

Begitu pula sebaliknya anggota perempuan dalam komunitas ini berusaha menjalin hubungan sebaik mungkin untuk mencapai kepentingan dan tujuan bersama, hal ini dapat terlihat dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas The Babel Mania baik yang berkaitan dengan sepak bola ataupun bukan anggota perempuan selalu antusias untuk mengikutinya. Hubungan keakraban ini pun bukan hanya terjadi dilapangan saja, tetapi ketika berada diluar lapangan pun mereka tetap menjaga baik hubungan antar sesama anggota baik laki-laki ataupun perempuan.

D. Perilaku Perempuan Yang Bergabung Dalam Komunitas Suporter Sepak Bola The Babel Mania Sebagai Suatu Pertukaran Sosial.

Berdasarkan apa yang telah ditemukan peneliti di lapangan mengenai perempuan dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania dapat dianalisis dengan menggunakan teori pertukaran sosial Homans. Hasil observasi di lapangan mengenai motivasi serta perilaku perempuan yang bergabung dalam komunitas The Babel Mania tersebut terjadi sebuah pertukaran sosial. Teori pertukaran menurut George Caspar Homans ini dibangun atas dasar asumsi individualistik yang dipengaruhi oleh psikologi perilaku dan ilmu ekonomi elementer (Upe, 2010)

Dorongan psikologis manusia besar perannya terhadap sentimen yang akan memotivasi orang itu untuk melakukan interaksi sosial satu sama lain (Rahman, 2017). Hal ini pula yang terjadi pada perempuan dalam komunitas The Babel Mania, ketika mereka bergabung dalam komunitas ini bahwa sebenarnya mereka sudah memiliki motivasi tertentu. Motivasi ini merupakan hasil dari dorongan psikologis mereka.

Tujuan dasar dari perilaku manusia dalam pandangan pertukaran ialah keuntungan (profit), imbalan (reward), dan ganjaran. Selanjutnya untuk mendapatkan imbalan (reward) perempuan ini rela memberikan dukungan langsung di lapangan diantara mayoritas anggota laki-laki. Perilaku ini kemudian semata-mata dilakukan hanya untuk memenuhi keinginan pribadi. Hal inilah yang kemudian disebut pertukaran sosial yang terjadi di pengaruhi oleh psikologi perilaku. Homans juga berargumen bahwa proses keluar dan masuk kedalam hubungan pertukaran akan terus berlanjut hingga pada titik ketika seluruh partisipan mampu untuk menyetarakan profit, dan profit yang dimaksudkan tidak sebatas yang sifatnya finansial saja. Profit ini juga dapat melalui interaksi yang kemudian berujung pada meraih cinta, pengakuan, loyalitas, dukungan. Seperti halnya perempuan dalam komunitas The Babel Mania yang dimana pada akhirnya kehadiran mereka dalam komunitas ini sangat di apresiasi karena dapat memberikan kontribusi yang baik bagi komunitas, apresiasi ini merupakan suatu wujud dari rasa cinta dan pengakuan yang membuat mereka tetap bertahan dalam komunitas ini.

Teori pertukaran Homans membayangkan bahwa perilaku sosial sebagai suatu pertukaran kegiatan yang nyata, dan kurang lebih menghargai atau merugikan antara setidaknya dua orang. Perilaku perempuan dalam komunitas The Babel Mania dikatakan sebagai suatu tindakan pertukaran sosial, yang mana pertukaran tersebut berupa sebuah perilaku yang nantinya akan berujung pada rasa kepuasan pribadi dan kelompok. Pertukaran yang dilakukan oleh perempuan ini yaitu berupa, fanatisme mendukung klub kesayangan yang mereka tunjukan melalui sikap loyalitas, kemudian akan dibalas dengan kemenangan dari klub yang didukung.

Homans mengembangkan beberapa proposisi untuk menjelaskan kenyataan sosial dari sudut pandang teori pertukaran. Adapun proposisi yang dikemukakan oleh Homans yang sesuai dengan fokus permasalahan ialah proposisi nilai, dan proposisi rasionalitas. Motivasi dan bentuk perilaku perempuan dalam komunitas The Babel Mania ini dilakukan berdasarkan hasil yang didapatkan dari nilai suatu tindakan, dan tindakan tersebut dilakukan berdasarkan kesadaran dan rasionalitas mereka.

Perempuan dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania

Pada dasarnya seseorang dalam berperilaku telah membuat perhitungan-perhitungan tentang berbagai tindakan alternatif. Seperti halnya perempuan yang bergabung dalam komunitas The Babel Mania dan bentuk perilaku yang mereka tunjukkan dalam menunjukkan fanatisme mereka, sebelum melakukan tindakan ini mereka telah memikirkan resiko atau hasil dari tindakan yang mereka lakukan. Oleh karena itu, kesimpulan dari teori pertukaran ini didapatkan pada suatu pandangan mengenai aktor sebagai pencari keuntungan yang rasional.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai perempuan dalam komunitas suporter sepak bola The Babel Mania. Hasil temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa, banyaknya perempuan yang bergabung pada The Babel Mania bertepatan saat komunitas ini sedang mendukung Klub Babel United. Ada beberapa motivasi yang mempengaruhi perempuan bergabung dalam komunitas The Babel Mania yaitu, pengaruh orang terdekat seperti suami dan teman, semangat kedaerahan yang ada didalam diri perempuan menjadi motivasi mereka untuk bergabung dalam komunitas The Babel Mania, mengidolakan pemain tertentu, dan menjadikan sepak bola sebagai sarana hiburan. Bentuk perilaku anggota perempuan dalam komunitas The Babel Mania saat memberikan dukungan kepada tim tidak jauh berbeda dari anggota laki-laki. Loyalitas anggota perempuan dalam komunitas The Babel Mania tidak perlu diragukan lagi. Ada beberapa perilaku perempuan dalam komunitas The Babel Mania saat memberikan dukungan yaitufanatisme suporter perempuan ketika memberi dukungan langsung dilapangan, posisi suporter perempuan ketika memberi dukungan langsung di lapangan, atribut yang digunakan, dan hubungan antara anggota suporter laki-laki dan anggota suporter perempuan yang baik.

Bibliografi

- Assyaumin, Moch Ian Brilian, Yunus, Mahmud, & Raharjo, Slamet. (2017). Fanatisme Suporter Sepakbola Ditinjau Dari Aspek Sosio-Antropologis (Studi Kasus Aremania Malang). *Jurnal Sport Science*, 7(1), 42–57.
- Ibrahim, M. A. (2015). Metodologi penelitian kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Koeswo Aswanto, Heri. (2020). Pengalaman perempuan yang telah menikah menjadi Bonita. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 7(1).
- Nurulhuda, Emily. (2012). *Memahami Pengalaman Komunikasi Suporter Perempuan Jak Angel Dalam Usaha Menegaskan Eksistensi Di Dunia Sepakbola*. Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP.
- Oktavian, Novi. (2017). *Fenomena perempuan berjudi di kampung nelayan 1*. Universitas Bangka Belitung.
- Rahman, Bustami. (2017). *Ringkasan Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Imperium.
- Rahman, Bustami. (2019). *Kisi-kisi Praktis Menyusun Proposal Penelitian*.
- Runtiko, Agus Ganjar. (2011). Konstruksi Budaya Maskulin dalam Iklan. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 14(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, J. Dwi Narwoko Bagong, & Narwoko, J. Dwi. (2007). Sosiologi teks pengantar & terapan. *Jakarta: Kencana, Cet, 3*.
- Taufik, Muhamad Syamsul. (2019). Meningkatkan Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Suryakencana*, 8(1).
- Upe, Ambo. (2010). *Tradisi aliran dalam sosiologi: dari filosofi positivistik ke post positivistik*. Rajawali Pers.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)